

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam proposal ini adalah penelitian lapangan yang termasuk pada jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. (Syafnidawaty, 2020).

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih dua bulan di mulai pada tanggal 23 desember 2022 sampai dengan 20 januari 2023. Lokasi penelitian bertempat di Kampung Pesisir Desa Mataiwoi Kecamatan Wawonii Utara, Kabupaten Konawe Kepulauan, Sulawesi Tenggara.

#### **3.3 Data dan Sumber Data**

Secara lebih spesifik, data dan sumber data yang akan digali dari masyarakat pesisir pantai desa Mataiwoi Kecamatan Wawonii utara, Kabupaten Konawe kepulauan, data yang diambil melalu hasil observasi dan wawancara mendalam beberapa masyarakat, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel dari 373 jumlah populasi yang terdiri 117 kepala keluarga yang berprofesi sebagai nelayan, petani, dan pedagang. Namun dari jumlah itu yang dirasakan perlu untuk dijadikan sampel penelitian sekitar 22 orang saja. Kemudian peneliti juga menggunakan sumber data sekunder seperti, dokumen hasil penelitian, buku, majalah, situs internet, jurnal, dll.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam proposal penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan peneliti di Desa Mataiwoi Kabupaten Konawe Kepulauan. Observasi dilakukan sebelum dan selama penelitian dilakukan.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara mendalam terhadap masyarakat yang melakukan usaha nelayan, petani, dan pedagang di desa Mataiwoi, Kecamatan Wawonii utara, Kabupaten Konawe Kepulauan.

3. Dokumentasi

Untuk menunjang observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan alat rekam dan dokumentasi berupa kamera atau Kamera Hand Phone.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Proses menganalisa data adalah proses mengatur serta memilah data sesuai dengan kategori-kategori dan deskripsi-deskripsi yang telah disusun. Proses analisa akan menggiring data menjawab hipotesa penelitian (Lexi J, 2002).

Teknik analisis data dalam proposal ini meliputi:

1. Reduksi data. Data yang telah dikumpulkan akan direduksi dan disimpulkan sesuai dengan peta penelitian (Kaelan, 2010).
2. Interpretasi, yang dilakukan untuk memahami dan menyimpulkan data-data hasil penelitian.

### 3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam proposal penelitian ini di maksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian yang di lakukan peneliti adalah pengecekan data dengan triangulasi. Dalam

teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara mengecek kembali data yang di peroleh dari berbagai sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sampai datanya akurat.
2. Triangulasi teknik adalah pemeriksaan keabsahan data dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu di cek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.